DOI: https://doi.org/10.62017/jimea

Mendeteksi Terjadinya Laba Overstated pada Laporan Keuangan PT.Gozco Plantations Tbk Tahun 2020-2022

Eicha Febrianti Hasnah *[1]
Sandra Audina [2]

[1,2] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia
*e-mail: febriantieicha@gmail.com[1], sandraaudina375@gmail.com[2]

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah laba yang dilebi h-lebihkan ditunjukkan dalam laporan keuangan PT. Gozco Plantations Tbk. Laporan keuangan ini dibuat oleh pihak manajemen yang bertanggung jawab atas semua sumber daya yang dipercayakannya. Penelitian tersebut menemukan bahwa (1) Ada indikasi pengakuan pendapatan agresif yang menunjukkan peningkatan pendapatan yang signifikan selama tiwulan keempat. (2) Perbandingan amortisasi untuk PT. Gozco Plantations Tbk dengan perusahaan sejenis hampir sama; satu-satunya perbedaan adalah biaya tangguhan yang ditunjukkan sebagai aset dalam laporan keuangan. (3) Untuk menjelaskan pendapatan non-operasi PT Gozco Plantations Tbk, yang disebutkan dalam deskripsi operasinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tetapi ada indikasi bahwa pendapatan termasuk item berulang. (4) Untuk menjelaskan biaya operasional PT Gozco Plantations Tbk tidak ada indikasi laba overstated

***Kata kunci**: Klasifikasi Pendapatan Non Operasional, Laba Overstated,Pengakuan Pendapatan Agresif*

Abstract

The purpose of this study is to identify whether over-earnings are shown in the financial statements of PT Gozco Plantations Tbk. These financial statements are made by the management who is responsible for all the resources entrusted to it. The study found that (1) There were indications of aggressive revenue recognition showing a significant increase in revenue during the fourth quarter. (2) Comparison of amortization for PT Gozco Plantations Tbk with similar companies is almost the same; the only difference is the deferred costs shown as assets in the financial statements. (3) To explain the non-operating income of PT Gozco Plantations Tbk, which is mentioned in the description of its operations by the applicable provisions, but there are indications that the income includes recurring items. (4) To explain operating expenses, PT Gozco Plantations Tbk does not indicate overstated profits.

***Keywords**: Classification of Non-Operating Income, Overstated Profit, Aggressive Income Recognition*

PENDAHULUAN

Sebuah informasi yang dapat menggambarkan keadaan keuangan dalam suatu entitas selama rentang waktu tertentu dinamakan laporan keuangan. Sederhananya, laporan keuangan berisikan dokumen penting perusahaan yang berkaitan dengan transaksi dan kas. Laporan keuangan menjadi pertanggungjawaban manajemen terhadap sumber daya yang sudah terpercaya dalam suatu perusahaan. Salah satu bentuk pertanggungjawabannya adalah terhadap pihak eskternal seperti investor, bentuk pertanggungjawaban kepada pihak eksternal ini biasanya terjadi pada perusahaan yang sudah *go public.*

Biasanya pada akhir tahun, manajemen maupun investor melakukan analisis laporan keuangan untuk memberikan informasi yang akurat dan handal untuk menilai kinerja suatu enitast tersebut dan sebagai acuan dalam mempertimbangkan serta mengambil keputusan oleh manejer. Diatur dalam PSAK No.1 Tahun 2020 laporan keuangan adalah sebuah penyajian yang sistematis atas posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan dibuat sebagai hasil dari proses akuntansi dan berisi data penting Dimulai dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan keuangan berguna sebagai alat untuk berkomunikasi antara pihak perusahaan dengan pihak lain tentang aktivitas bisnis perusahaan.

Di Indonesia, ada skandal akuntansi yang melibatkan perusahaan yang melakukan manajemen laba. Perusahaan menggunakan manajemen laba untuk menurunkan atau meningkatkan keuntungan mereka dengan mengubah laporan keuangan mereka dan mengubah

DOI: https://doi.org/10.62017/jimea

metode akuntansi mereka. Biasanya manajemen laba yang sering dilakukan adalah dengan unsur kesengajaan untuk kepentingan pribadi tertentu, hal ini banyak dilakukan oleh beberapa perusahaan besar yang ada di Indonesia seperti PT.Kimia Farma Tbk, PT.Indo Farma Tbk, PT.Lippo serta perusahaan lainnya yang ada indikasi laba overstated yang diawali dengan terdeteksinya perusahaan memanipulasi data.

Sebuah kasus yang terjadi di Indonesia, PT.Kimia Farma pada tahun 2001 menunjukkan adanya laba bersih sebesar Rp 132 Miliyar (Oscar & Harindahyani, 2019). Namun, ketika dilakukan audit pada tanggal 3 Oktober 2002 kemudian disajikan ulang *(restated)* hasil labanya berbeda dengan sebelumnya hasil labanya hanya Rp 99,56 Miliyar atau selisih sekitar Rp 32,6 Miliyar atau 24,7% dari laba sebelumnya. Hal ini disebabkan karena adanya unsur manajemen yaitu *overstated* pada beberapa unit perusahaan.

Secara umum, laporan keuangan adalah laporan yang memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus entitas perusahaan yang digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis. Supaya tidak menyesatkan pembaca, laporan keuangan ini harus dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Akuntan tentunya pernah melakukan kesalahan, dalam laporan keuangan ada akun-akun yang terkait sehingga apabila seorang akuntan melakukan kesalahan tersebut dapat berdampak pada aktivitas operasional suatu entitas. Misalnya, menambahkan pendapatan yang tidak perlu dapat meningkatkan pendapatan bersih dan laba ditahan, sedangkan menambahkan biaya yang tidak perlu dapat menurunkan pendapatan bersih dan laba ditahan. Akan tetapi, untuk memperbaiki kesalahan dalam laporan keuangan tersebut seorang akuntan dapat memposting entri jurnal.

Jika ada kesalahan akun beban, aturan umumnya adalah bahwa biaya yang berlebihan dapat menyebabkan penurunan laba bersihsebaliknya pula, apabila beban yang dikeluarkan rendah, maka pendapatan tinggi. Agar lebih kompleks, terkadang perusahaan tidak membayar beban yang ada. Perusahaan akan menerima pendapatan dalam jumlah yang sedikit apabila seorang akuntan mengeluarkan biaya yang tidak penting untuk kebutuhan perusahaan. Sebagai contoh, jika seorang akuntan menerima bunga di akhir tahun dan ternyata tidak perlu dibayar, itu akan berdampak pada laba bersihnya dan menghasilkan laba bersih yang rendah. Begitu juga, jika ada beban yang ditangguhkan yang tidak perlu, pendapatan bersih akan dilebih-lebihkan.

Terjadinya kesalahan pendapatan, laba bersih menurun disebabkan oleh pendapatan yang meningkat dan sebaliknya. Meskipun demikian, seorang akuntan tetap berhati-hati untuk menemukan kesalahan terkait pendapatan ditangguhkan. Ketika perusahaan menerima pembayaran tetapi barang dan jasa yang dimaksud belum dikirim atau dilakukan, atau ketika akuntan mendeffered pendapatan yang tidak perlu, yang harus dikurangi dari pendapatan bersih, atau ketika perusahaan mengakui pendapatan tetapi belum menerima uang tunai, ini disebut sebagai penangguhan pendapatan. Dalam kasus ini, pendapatan bersih akan meningkat jika ada penangguhan pendapatan yang tidak perlu dicatat.

Jika ada kesalahan dalam persediaan. Akun Harga Pokok Penjualan (HPP) dan pendapatan bersih dipengaruhi oleh kesalahan pada saldo persediaan. Untuk menghitung HPP, akuntan harus menambahkan persediaan akhir ke saldo awal dan kemudian mengurangi saldo total dengan persediaan akhir. Kesalahan dalam saldo awal persediaan terjadi jika nilai akhir persediaan dilebih-lebihkan, yang berarti HPP dilebih-lebihkan dan laba bersih dilebih-lebihkan. Efek sebaliknya terjadi jika nilai awal persediaan dilebih-lebihkan, yang berarti HPP dilebih-lebihkan dan laba bersih dilebih-lebihkan.

Selain itu, daripada aset dan kewajiban, kesalahan dalam laporan laba rugi akan berdampak pada ekuitas. Akuntan akan menutup laba bersih dengan laba ditahan pada akhir periode pembukuan. Jumlah uang yang dihasilkan oleh perusahaan dari tahun ke tahun dan belum diberikan kepada pemegang saham disebut laba ditahan. Laba ditahan juga dinilai terlalu tinggi ketika laba bersih perusahaan terlalu tinggi untuk suatu waktu, dan sebaliknya.

Pencatatan akuntansi adalah tugas akuntan untuk menghasilkan, menghitung, memeriksa, dan melakukan pengawasan keuangan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Peran akuntan dalam pemeriksaan laporan keuangan ini sangat penting untuk mencegah pemeriksaan yang salah. Akuntan publik harus mematuhi kode etik profesi akuntan publik dan

DOI: https://doi.org/10.62017/jimea

Standar Profesional Akuntan Publik. Salah satu contoh penipuan dalam pemeriksaan ini adalah jika nilai laba perusahaan lebih besar daripada nilai sebenarnya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang dilebih-lebihkan adalah penggelembungan laba keuntungan perusahaan dalam laporan keuangan.

Manajemen sering mencoba menutupi masalah keuangan dengan menunjukkan atau melaporkan kinerja keuangannya positif. Akibatnya, manajemen biasanya bekerja sama dengan akuntan agar kinerja perusahaan dapat dievaluasi oleh pemilik, calon investor, atau orang lain yang tertarik dengan kinerja perusahaan. Dari keadaan yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik meneliti dengan judul "Mendeteksi Terjadinya Laba Overstated pada Laporan Keuangan PT. Gozco Plantations Tbk Tahun 2020-2022"

KAJIAN PUSTAKA

Teori Agensi

Jensen dan Meckling (1976) mengutarakan teori agensi, yang mengacu pada keterlibatan satu orang atau lebih dalam sebuah kontrak. Principal dalam teori agensi ini memberikan perkerjaan kepada orang lain (agent) dengan harapan dapat memberikan suatu jasa, dan memberikan wewenang pada agent untuk membuat keputusan yang dapat memberikan untungan besar bagi principal (Vista Yulianti et al., 2023). Peningkatan nilai suatu perusahaan dan kekayaan pemegang saham dapat diukur dari tingkat keberhasilan dewan dalam menjalankan tugas fidusia dan peran pengawasannya, karena perilaku oportunistik manajemen dewan dapat menurunkan nilai perusahaan. (Arahmah et al., 2021). Dalam model keagenan, sistem harus melibatkan pemilik dan agen. Karena agen menjalankan bisnis dan tahu tentang keadaan sebenarnya, investor lebih suka laporan dari agen daripada dari manajemen (Azani et al., 2024). Karena manajer diangkat oleh principal, mereka seharusnya bertindak sesuai dengan kebutuhan principal (Azmi et al., 2021).

Dalam upaya untuk menjelaskan struktur modal perusahaan, teori keagenan kontemporer berusaha untuk mengurangi biaya yang timbul dari pemisahan kontrol dan kepemilikan perusahaan. Jika bisnis dikuasai oleh manajemen, biaya keagenannya lebih rendah. Dalam teori agensi, motivasi manajemen terbagi menjadi dua kelompok yaitu *Opportunistic* dan *Signaling.* Karena hubungannya dengan kompensasi, motivasi *opportunistic* dalam manajemen cenderung menampilkan keuntungan yang lebih besar daripada yang sebenarnya, sementara dalam motivasi signaling, keuntungan yang berkualitas cenderung diberikan oleh manajemen karena berkaitan dengan evaluasi kinerja dan digunakan sebagai pesan kepada para pemegang saham. Dalam teori keagenan, Karena semua orang bertindak demi kepentingan terbaik mereka sendiri, muncul konflik kepentingan. Ketika memberikan informasi kepada pemilik perusahaan, hal ini membedakan agen dari yang lain, dan agen dianggap berhasil (Suriati et al., 2022)

Pengakuan Pendapatan Agresif

Ramadani et al (2021) mengungkapkan jika jenis manajemen laba yang paling sering dikutip oleh Securities and Exchange Commission (SEC) adalah pengakuan pendapatan yang agresif. Tanda-tandanya termasuk peningkatan piutang harian melampaui perkembangan penjualan dan pertumbuhan piutang melebihi pendapatan. Hal tersebut terjadi ketika perusahaan melaporkan pendapatan dengan cara melebih-lebihkan pendapatan yang ada pada laporan laba rugi tidak sesuai dengan yang sebenarnya (Tan & Robinson, 2014). Dalam kebanyakan kasus, pada saat perusahaan menyalurkan barang atau jasa kepada pembeli, pendapatan biasanya diakui sebelum atau sesudah pembayaran dilakukan. Maka terjadilah perbedaan waktu antara laporan laba rugi dan arus kas pada transaksi penjualan.

Perusahaan yang melaporkan pendapatannya terlalu agresif, seperti melaporkan lebih cepat pendapatannya atau tidak sesuai ketentuan dalam laporan laba rugi, menyebabkan salah saji yang material pada laporan posisi keuangan. Nominal laba yang dibesar-besarkan pada laporan posisi keuangan, untuk mengantisipasinya perusahaan harus meningkatkan aset, mengurangi liabilitas, atau mengurangi beberapa bagian dari ekuitas pemilik lainnya.

DOI: https://doi.org/10.62017/jimea

Peningkatan piutang yang signifikan disebabkan oleh pengakuan pendapatan yang gresif dan curang. Ini dapat ditemukan dengan memeriksa hari penjualan dalam rasio piutang, jika dari waktu ke waktu memperhatikan kelajuan perkembangan piutang terhadap pendapatan, atau menganalogikan arus kas operasi dengan pendapatan untuk menemukan ketidakselarasan pelaporan pendapatan yang didapatkan dari pembeli dengan kas yang dibayarkan oleh pembeli.

Penangguhan Beban

Beban ditangguhkan adalah beban yang dibayar di muka untuk dipakai dalam rentang waktu yang cukup lama, namun, aset dasar mustahil digunakan seluruhnya hingga periode saat ini atau periode-periode ke depan. Oleh karena itu, penangguhan dari ini dicatat pada laporan posisi keuangan sebagai harta hingga digunakannya beban tersebut. Beban yang digunakan tersebut akan dikategorikan sebagai beban dalam periode berjalan (Azani et al., 2024). Beberapa bisnis mengharuskan membayar sewa di muka untuk menerima diskon. Sampai pembayaran dimuka ini dibebankan sepenuhnya, pembayaran ini ditulis pada kelompok beban yang ditangguhkan di laporan posisi keuangan dan dianggap sebagai harta. Setiap bulan, perusahaan menambahkan biaya sewa pada beban untuk mengakui penggunaan sebagian beban yang dibayar di muka ke laporan keuangan. Entri tambahan dibuat setiap bulan untuk metransfer uang dari beban yang ditangguhkan yang ada pada laporan posisi keuangan ke beban sewa dalam laporan laba rugi (Ramadani et al., 2021).

Klasifikasi Pendapatan Operasional dan Non Operasional

Pendapatan yang dihasilkan langsung dari operasi suatu perusahaan disebut pendapatan operasional. Sedangkan Pendapatan yang tidak berasal dari kegiatan operasi suatu perusahaan dalam rentang waktu tertentu disebut pendapatan non-operasi. seperti pendapatan diterima di muka dan depresiasi (Azani et al., 2024). Sebagian besar analisis berfokus pada bisnis inti dan pendapatan operasional perusahaan. Meskipun bermanfaat untuk memahami beberapa keuntungan yang ditawarkan oleh bisnis dari operasi rutin, perusahaan juga harus paham akan bisnis tersebut. Strategi yang sering digunakan oleh manajer yang tidak beretika adalah memasukkan keuntungan non-operasi ke dalam pendapatan operasi. Dua jenis pendapatan non-operasi terdiri dari seperti sewa,bunga dan royalti merupakan pendapatan yang berasal dari penggunaan aktiva perusahaan. Selain itu pendapatan tambahan juga termasuk kedalam pendapatan non operasi karena tidak ada kaitannya dengan hasil produksi namun pendapatan ini diperoleh dari penjualan aktiva contohnya seperti surat berharga perusahaan dan aset tak berwujud (Ramadani et al., 2021).

Klasifikasi Biaya Operasional dan Biaya Non Operasional

Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mendukung operasinya dikenal sebagai biaya operasional. Ini mencakup biaya umum, administrasi, dan penjualan, tetapi tidak termasuk perhitungan harga pokok penjualan (Maulida et al., 2024). Biaya operasional terdiri dari biaya yang diproduksi dan biaya yang tidak diproduksi. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang tidak berkaitan dengan bisnis utamanya disebut biaya non-operasional. Misalnya, biaya untuk perawatan gedung, parkir, dan lainnya (Suriati et al., 2022). Perusahaan menurunkan biaya dalam laporan laba rugi untuk menunjukkan kerugiaan khusus atau luar biasa agar dapat menunjukkan laba operasi yang lebih besar dan normal (Ramadani et al., 2021).

METODE

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan analisis isi dokumen (Azmi et al., 2019). Buku mata kuliah analisis laporan keuangan adalah sumber data untuk penelitian ini. Menyimak dan mencatat adalah cara pengumpulan data untuk pembelian buku tersebut. Trianglasi data digunakan dalam penelitian ini untuk memeriksa validitas data; dengan kata lain, data dari berbagai sumber dibandingkan

DOI: https://doi.org/10.62017/jimea

untuk menguji keaslian dan kebenaran data. Analisis isi adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis isi adalah teknik penelitian yang mengevaluasi apakah data kualitatif tertentu mengandung data, tema, atau konsep tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan sering menggunakan kebijakan yang dikenal sebagai manajemen laba dipergunakan untuk pemalsuan pendapatan yang dihasilakan dari kegiatan operasional. Dalam praktiknya, manajemen laba menggunakan strategi akuntansi yang meningkatkan laba (*overstated*) atau menurunkan laba (understated) untuk menyajikan laporan laba rugi, arus kas, dan posisi keuangan demi memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik tapi tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya (Christian et al., 2022). Menurut Setiawati & Na'im (2000) pihak manajemen berkontribusi dalam memproses laporan keuangan eksternal demi tujuan untuk menguntungkan pihak perusahaan disebut dengan manajemen laba. Manajemen laba merupakan indikator yang bisa mempengaruhi kredibilitas dalam laporan keuangan. Manajemen laba membuat laporan keuangan menjadi bias dan dapat memprovokasi pengguna laporan keuangan dengan mempercayai angka laba hasil manipulasi tersebut sebagai angka laba yang sebenarnya.

Arens et al (2008) menerangkan jika kecurangan adalah semua upaya yang tidak semestinya untuk dilakukan, dengan tujuan mendapatkan harta atau hak milik orang lain. Hingga sekarang, manajemen laba dapat disangka sebagai tindakan kecurangan oleh manajemen. Jenis kecurangan akuntansi: pertama, kecurangan pada pelaporan keuangan. Kecurangan pelaporan keuangan adalah sengaja melakukan salah saji atau mengabaikan kehilangan jumlah untuk mengelabuhi pemakai laporan keuangan. Salah saji atau lebih saji biasanya sengaja tidak mengungkapkan jumlah secara umum, namun melebih-lebihkan keuntungan perusahaan yang diperoleh dengan tidak memperhatikan kewajiban lancar dan kewajiban lainnya. Dalam beberapa contoh kasus kecurangan pelaporan keuangan memiliki maksud untuk melaporkan keuntungan terlalu tinggi dengan memperbesar asset dan keuntungan, atau dengan mengabaikan kewajiban dan beban serta perusahaan bisa sengaja menyajikan laba yang rendah untuk mengurangi beban pajak. Merendah sajikan laba memungkinkan perusahaan untuk menyisihkan cadangan laba atau "*cookie jar reserve*" yang sewaktu-waktu bisa dipergunakan untuk meningkatkan laba pada periode berikutnya. Praktik ini biasa disebut dengan perataan laba "*income smoothing*" dan pengaturan laba "*earning management*". Pengaturan laba terkait upaya yang dilakukan oleh manajemen dengan sengaja agar laba mencapai target yang telah ditentukan. Perataan pendapatan adalah metode pengaturan laba yang mana diantara periode pendapatan dan beban ditukar-tukar sehingga fluktuasi pendapatan dapat dikurangi. Aset lain perusahaan yang diperoleh dari hasil melakukan pengakuisisian, yang pada kemudian hari asset tersebut dijual akan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi.

Kemudian yang kedua, penyalahgunaan asset. Penyalahgunaan (misappropriation) asset sering juga disebut sebagai pencurian aktiva perusahaan. Jumlah asset yang terkait dengan banyak keadaan, tetapi tidak sesuai dengan laporan keuangan. Pencurian aset perusahaan sering menimbulkan kekhawatirkan pihak manajemen, sebab pencurian dengan nilai nominal kecil yang terus ditumpuk dari masa ke masa. Pencurian, yang mengikutsertakan karyawan, dan orang lain dari organisasi aktiva sering menggunakan istilah penyalahgunaan. Menurut Association of Certified Fraud Examiners, memperkirakan 6% dari pendapatan perusahaan hilang dikarenakan kecurangan, Kecurangan dalam penyalahgunaan aset terjadi biasanya pada tingkat yang lebih rendah dalam organisasi. Namun, pencurian aktiva perusahaan bisa saja merlibatkan manajemen dalam karena memiliki kekuasaan yang lebih besar mengakibatkan adanya penyelewengan. Dengan kekuasaan manajemen puncak tersebut keikutsertaan dalam penggelapan dapat meningkat dengan jumlah yang lebih signifikan. Beberapa pertanyaan pada Checklist Warning digunakan untuk mendeteksi laba overstated pada perusahaan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan Agresif

Hasil dari menganalisis isi dokumen pada laporan keuangan PT. Gozco Plantations Tbk tahun 2020-2022. 1). Periksa kebijakan pengakuan pendapatan dalam catatan kaki terhadap

DOI: https://doi.org/10.62017/jimea

perusahaan sejenis; PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk yang merupakan perusahaan sejenis dengan PT Gozco Plantations Tbk menggunakan kebijakan pengakuan pendapatan yang sama yaitu PSAK No. 72 dimana kedua perusahaan tersebut termasuk perusahaan yang saling beregulasi. 2). Apakah Piutang pelanggan tumbuh lebih cepat dari pada pendapatan? Berdasarkan grafik dari data laporan keuangan piutang usaha PT Gozco Plantations Tbk tidak menunjukkan pertumbuhan lebih cepat dari pendapatan, pelangga cepat melunasi kewajibannya menyebabkan akun piutang tidak bertumbuh cepat.

Grafik 1. Selisih Pendapatan dan Piutang 2020-2022

3). Apakah arus kas operasi secara signifikan lebih rendah daripada laba akuntansi? Pada PT Gozco Plantations Tbk diketahui bahwa jumlah arus kas operasi lebih tinggi daripada laba akuntansinya, pada 2020 terdapat selisih sebesar Rp 209.897, tahun 2021 terdapat selisih sebesar Rp 227.743, dan tahun 2022 terdapat selisih sebesar Rp 85.424.

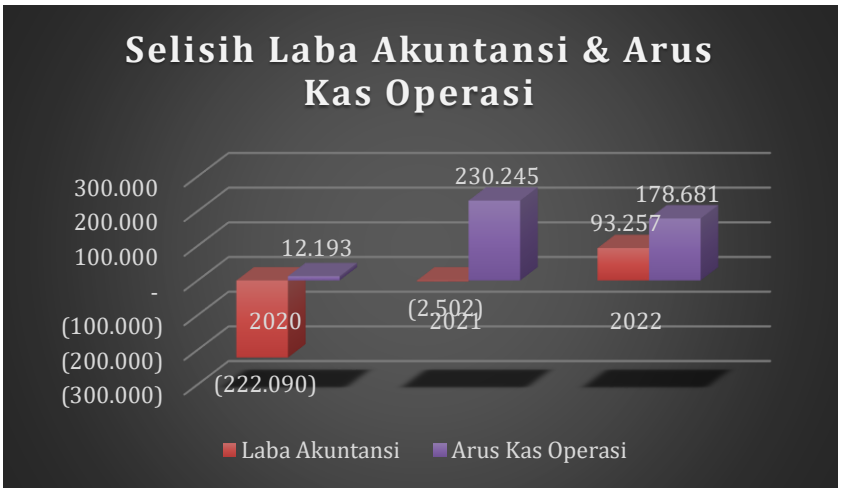

Grafik 2. Selisih Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi

4). Apakah pendapatan yang signifikan terjadi diakhir tahun? Berdasarkan grafik diatas dari laporan keuangan Triwulan PT Gozco Plantations Tbk dari tahun 2020-2022 terjadi peningkatan pendapatan yang signifikan pada triwulan 4.

DOI: https://doi.org/10.62017/jimea

Grafik 3. Pendapatam Triwulan Tahun 2020-2022

Penangguhan Beban

Dari hasil penelitian menganalisis isi dokumen pada laporan keuangan PT. Gozco Plantations Tbk tahun 2020-2022 didapatkan hasil; 1). Apakah periode depresiasi / amortisasi lebih lama dari perusahaan sejenis? Pada laporan PT. Gozco Plantations Tbk bila dibandingkan dengan perusahaan sejenis (PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk) periode depresiasi hampir sama atau tidak lebih lama. 2). Apakah ada biaya tangguhan yang dicatat sebagai asset di neraca (selain pajak)? Biaya yang ditangguhkan adalah biaya dibayar di muka jangka panjang yang dicatat sebagai aset di neraca sampai digunakan. PT. Gozco Platatiosn Tbk memiliki biaya yang dicatat sebagai aset dan liabilitas tangguhan dineraca selain pajak yaitu biaya dibayar dimuka yang dibebankan untuk laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing dengan menggunakan metode garis lurus. 3). Apakah ada asset yang tidak biasa atau peningkatan besar yang tidak dijelaskan dalam aset seperti inventaris, terutama yang terkait dengan pendapatan? PT Gozco Plantations Tbk didalam nya terdapat aset tidak biasa yang menyebabkan peningkatan aset namun pada CALK tidak dijelaskan secara detail aset tersebut dipergunakan untuk apa.

Klasifikasi Pendapatan Non-Operasional

Untuk mengetahui perusahaan terdapat klarifikasi non- operasi pendapatan maka diperlukan pertanyaan sebagai berikut; 1). Apakah "keuntungan" termasuk dalam pendapatan? Pendapatan merupakan suatu penghasilan yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa selama suatu periode tertentu, sedangkan keuntungan yang dimaksud adlah pendapatan yang dihasilkan diluar kegiatan operasional. Keuntungan dalam PT. Gozco Plantations Tbk termasuk dalam pendapatan. Karena disini terdapat pencatatan laba yaitu Laba penjualan aset tetap, Laba peningkatan nilai aset biologis. 2). Apakah deskripsi operasi perusahaan sesuai? Penyusunan laporan keuangan Perseoran dilakukan berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas anak yang secara regular direviu oleh "pengambilan keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas atau entitas anak yang melibatkan dalam aktivitas bisnis. 3). Apakah item satu kali atau tidak berulang termasuk dalam pendapatan? Perusahaan yang tidak mungkin terjadi lagi dan dianggap jarang atau tidak biasa. contoh item yang tidak berulang yaitu keuntungan atau kerugian dari penjualan aset, penghapusan atau penghapusan terkait dengan operasi bisnis, dan kerugian. Pada PT. Gozco Plantations Tbk item tidak berulang termasuk dalam pendapatan dan mendapatkan keuntungan. 4). Apakah ada keuntungan atau pendapatan berdasarkan revaluasi aset? Revaluasi aset adalah penyesuaian yang dibuat agar nilai aset tetap sesuai dengan nilai wajar atau nilai pasar yang berlaku di waktu sekarang. Pada PT. Gozco

DOI: https://doi.org/10.62017/jimea

Plantations Tbk terdapat revaluasi aset, Berdasarkan revaluasi aset 2020 – 2022 terdapat keuntungan atas revaluasi tanah dan tanaman pada setiap tahunnya.

Klasifikasi Biaya Operasional

Disajikan pertanyaan sebagai berikut untuk menjawab terkait klarifikasi biaya operasional; 1). Apakah ada biaya atau kerugian yang terdaftar sebagai "khusus", luar biasa, atau tidak berulang dibagian laporan laba rugi? Biaya luar biasa merupakan kerugian dalam laporan keuangan perusahaan yang jarang terjadi dan tidak biasa. Laporan keuangan PT. Gozco Plantations Tbk tahun 2020 – 2022 memiliki pos – pos yang sama tidak ada beban yang mencurigai. 2). Apakah ada margin yang luar biasa tinggi dibandingkan dengan perusahaan sejenis (juga berlaku untuk penangguhan biaya) ? Margin merupakan selisih antara keuntungan dengan omset dalam sebuah bisnis dalam bentuk persentase, setelah di analisis PT. Gozco Plantations Tbk tidak ada kenaikan margin yang luar biasa. Karena perusahaan kenaikan atau penurunan margin/beban masih wajar.

KESIMPULAN

Pada pengakuan pendapatan agresif PT. Gozco Plantations Tbk berpotensi memiliki laba overstated yang disebabkan oleh peningkatan laba yang signifikan pada setiap akhir periode. PT. Gozco Plantations Tbk menggunakan pengakuan yang sama dengan perusahaan sejenis. Untuk point mengecilkan atau menangguhkan biaya, PT. Gozco Plantations Tbk memiliki biaya yang dicatat sebagai aset dan liabilitas tangguhan dineraca selain pajak yaitu biaya dibayar dimuka yang dibebankan untuk laba rugi tahun berjalan. Didalam nya terdapat aset tidak biasa yang menyebabkan peningkatan aset namun pada CALK tidak dijelaskan secara detail aset tersebut dipergunakan untuk apa. Hal tersebut mengakibatkan PT. Gozco Plantations Tbk memiliki potensi laba overstated. Keuntungan dalam PT. Gozco Plantations Tbk termasuk dalam pendapatan karena disini terdapat pencatatan laba yaitu Laba penjualan aset tetap. Pada PT. Gozco Plantations Tbk item tidak berulang termasuk dalam pendapatan dan mendapatkan keuntungan. Pada PT. Gozco Plantations Tbk terdapat revaluasi aset, Berdasarkan revaluasi aset 2020 – 2022 terdapat keuntungan atas revaluasi tanah dan tanaman pada setiap tahunnya. Dari Klasifikasi Pendapatan Non-Operasional tersebut menyebabkan PT. Gozco Plantations Tbk memiliki potensi laba overstated.Dilihat dari Klassifikasi Pendapatan Operasional, PT. Gozco Plantations Tbk tidak menunjukkan potensi laba overstated. Jadi, bisa disimpulkan jika PT. Gozco Plantations Tbk berpotensi mengalami laba overstated pada Pendapatan Agresif dan Klasifikasi Pendapatan Non Operasional

DAFTAR PUSTAKA

Arahmah, W., Permatasari, V. P., & Andriani, F. (2021). Analisis Laporan Keuangan atas Potensi Posisi Keuangan Overstated Pada PT Gudang Garam Tbk. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*, 3422–3427.

Arens A. A, Elder J. R, B. S. M. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi* (Edisi 15). Penerbit Erlangga.

Azani, N., Aliya, M., Ruslan, D., & Hayyu, D. A. (2024). *ANALYSIS OF LABA OVERSTATED DETECTION IN THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT TOTALINDO EKA PERSADA TBK IN 2017-2019 Analisis Deteksi Laba Overstated Pada Laporan Keuangan PT . Totalindo Eka Persada Tbk Periode 2017 – 2019*. *4*(1), 28–35.

Azmi, Z., Husni Nisa, O., & Suci, R. G. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Rumah Sakit Kota Pekanbaru. *Biliancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *5*(1), 1–14.

Azmi, Z., Nasution, A., Wardayani, W., Muda, I., Supriyanto, S., Rizal, S., & Hidayat, R. (2019). *Grounded Theory in Accounting Research*. https://doi.org/10.4108/eai.18-7-2019.2288566

Christian, N., Resnika, R., Yukie, H., Sitorus, R., Angelina, V., Sherly, S., & Febrika, F. (2022). Pendeteksian Fraudulent Financial Reporting Dengan Earnings Manipulation Financial Shenanigans: Studi Kasus Pt Envy Technologies Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan*

Bisnis, *7*(1), 14–50. https://doi.org/10.38043/jiab.v7i1.3543

Maulida, M. N., Rahmawati, C., Maricar, A., Yovita, M., & Pandin, M. Y. R. (2024). Akuntansi Manajemen Lingkungan dengan Indikator Biaya Operasional pada Pengelolaan Limbah di Klinik Paradise Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(1), 1131–1136.

Oscar, J., & Harindahyani, S. (2019). Pengaruh Fee Audit dan Ukuran KAP Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, *8*(1), 711–719.

Ramadani, A., Aulia, F. W., & Putri, N. H. (2021). Analisis Deteksi Laba Overstated Untuk Menganalisis Laporan Keuangan Pt. Unilever Indonesia Tbk Periode 2016 – 2019. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, *7*(2), 13–21. https://doi.org/10.31869/me.v7i2.2772

Setiawati. L, N. A. (2000). Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*.

Suriati, A., Viarna, F. A., & Kurniawan, M. (2022). Analisis Deteksi Laba Overstated Pada Laporan Keuangan PT Adaro Energy Tbk Periode 2015–2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(1), 12137–12143.

Tan, C., & Robinson, T. R. (2014). Asian Financial Statement Analysis: Detecting Financial Irregularities. *John Wiley & Sons*.

Vista Yulianti, Dian Sulistyorini Wulandari, & Siti Sopiah. (2023). Analisis Stabilitas Keuangan dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Pendekatan Teori Keagenan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, *3*(4), 519–528. https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.643